



**SUARA
PASURUAN**

▪ KREATIF
▪ DINAMIS
▪ ASPIRATIF

BerAKHLAK
BerAKHLAK BerAKHLAK BerAKHLAK
BerAKHLAK BerAKHLAK BerAKHLAK

**#bangga
melayani
bangsa**



Jumat, 24 Juli 2020

Pemerintah telah menyiapkan tiga fase program pemulihan koperasi dan UMKM melalui LPDB dalam rangka menghadapi pandemi COVID-19. Fase pertama melibatkan restrukturisasi pinjaman mitra LPDB dengan penundaan pembayaran angsuran dan jasa selama 12 bulan. Fase kedua berfokus pada pemulihan ekonomi dengan alokasi pembiayaan tambahan sebesar Rp1 triliun untuk koperasi guna menjangkau sekitar 4,8 juta UMKM anggotanya.

Fase ketiga program ini

berfokus pada penumbuhan ekonomi, dengan Kementerian Koperasi dan UKM menyediakan kebijakan untuk memudahkan akses pembiayaan koperasi dan UMKM dengan bunga ringan dan pendampingan. Saat ini, 40 mitra koperasi telah direstrukturisasi dengan fasilitas penundaan pokok, perpanjangan jangka waktu, dan penambahan fasilitas pinjaman atau pembiayaan, dengan total outstanding sebesar Rp135,7 miliar.

Selama masa penundaan pembayaran, LPDB tidak mengenakan bunga, memberikan subsidi bunga 100 persen selama setahun. Langkah ini bertujuan untuk membangun kelembagaan yang lebih mudah di UMKM, yang sangat penting mengingat jumlahnya yang besar dan tersebar luas. Kementerian Koperasi dan UKM telah menyalurkan dana bergulir kepada 6 koperasi penerima restrukturisasi dan 14 koperasi penerima perluasan modal kerja. Kegiatan ini merupakan bagian dari program Pemulihan Ekonomi Nasional melalui LPDB, yang bertujuan untuk membantu koperasi dan UMKM agar tetap bertahan dan bangkit di tengah pandemi.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.